

**PENGGUNAAN METODE *INDEX CARD MATCH* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA
PELAJARAN PAI MATERI IMAN KEPADA KITAB-KITAB ALLAH
DI KELAS VA SDN 1 BABAKAN KECAMATAN KALIMANAH
KABUPATEN PURBALINGGA TAHUN PELAJARAN 2018/2019**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto Untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Pendidikan (S.Pd.)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh
Octaviana Riskawati
NIM. 1522402239

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Octaviana Riskawati

NIM : 1522402239

Jenjang : S1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul **“Penggunaan Metode *Index Card Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Materi Iman Kepada Kitab-Kitab Allah Di Kelas VA SD Negeri 1 Babakan Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalinga Tahun Pelajaran 2018/2019”** ini secara keseluruhan hasil penelitian/karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari teruti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto,

Saya yang menyatakan



Octaviana Riskawati

NIM. 15224039

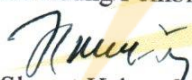
PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

PENGGUNAAN METODE *INDEX CARD MATCH* UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI MATERI
IMAN KEPADA KITAB-KITAB ALLAH DI KELAS VA SD NEGERI 1 BABAKAN
KECAMATAN KALIMANAH KABUPATEN PURBALINGGA TAHUN
PELAJARAN 2018/2019

Yang disusun oleh : Octaviana Riskawati, NIM : 1522402239, Jurusan Tarbiyah,
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Kamis, tanggal 17
Oktober 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

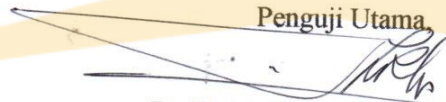
Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,


Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag
NIP.: 19721104 200312 1 003

Penguji II/Sekretaris Sidang,


M. Ajih Hermawan, M.S.I
NIP.: 19570131 198603 1 002

Penguji Utama


Dr. H. M. Hizbul Muflihah, M.Pd.
NIP.: 19630302 199103 1 005

Mengetahui :
Dekan,


Dr. H. Suwito, M.Ag

NIP.: 19710424 199903 1 002



IAIN.PW/1711K/03-02

Tanggal Terbit :

No. Revisi :

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 14 Oktober 2019

Hal : Pengajuan Munaqosah Skripsi Sdr. Dwi Margiono

Lamp : 3 Eksemplar

Kepada Yth.

Dekan FTIK IAIN Purwokerto

di Purwokerto

Assalamu'alaikum *Wr. Wb*

Setelah melakukankan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Dwi Margiono

NIM : 1522402222

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar PAI Materi Iman Kepada Kitab-Kitab Allah Menggunakan Strategi *Card Short* Bagi Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 2 Padamara Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2019/ 2020

sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk dimunaqosahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjan Pendidikan (S.Pd).

Demikian, atas perhatian Babak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing,



Dr. M. Slamet Yahya, M.Ag
NIP. 197211042003121003

**PENGGUNAAN METODE *INDEX CARD MATCH* UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR PERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI MATERI IMAN
KEPADA KITAB-KITAB ALLAH DI KELAS VA SD NEGERI 1 BABAKAN
KECAMATAN KALIMMANAH KABUPATEN PURBALINGGA**

Oleh : Octaviana Riskawati
1522402239

ABSTRAK

Pembelajaran yang dilaksanakan di SD Negeri 1 Babakan Kecamatan Kalimanan Kabupaten Purbalingga, mata pelajaran PAI materi Iman Kepada Kitab-Kitab Allah menunjukkan hasil yang sangat rendah dan mendapatkan nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) PAI . Mata pelajaran PAI mencakup aqidah, akhlak , fikih dan sejarah yang akan membawa ke sebuah pemahaman. Kegiatan pembelajaran PAI materi Iman kepada kitab-kitab Allah pada kelas VA ini dilakukan dengan metode *Index Card Match*.

Tujuan penelitian ini yaitu (1) untuk mengetahui gambaran proses keaktifan peserta didik dengan menggunakan metode *Index Card Match*. (2) Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI materi Iman kepada kitab-kitab Allah menggunakan metode *Index Card Match* pada peserta didik kelas VA.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dengan dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Subjek dari penelitian ini adalah peserta didik kelas VA yang berjumlah 25 siswa. Pengumpulan data menggunakan tes, lembar observasi dan dokumentasi. Data yang terkumpul menggunakan analisis statistik deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II menggunakan tes, lembar observasi dan dokumentasi. Data yang terkumpul menggunakan analisis statistik deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II. Dari data tes siklus I dapat diketahui peningkatan pada rata-rata kelas yaitu 69,36 dan pada siklus II 79,52. Dapat diketahui bahwa ada peningkatan hasil belajar pada setiap siklus. Pada siklus I terjadi peningkatan peserta didik yang tuntas menjadi 18 peserta didik (72%) dari 25 peserta didik. Pada siklus II terjadi peningkatan peserta didik yang tuntas belajar menjadi 22 peserta didik (88%) dari 25 peserta didik. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan metode *index card match* pada mata pelajaran PAI materi iman kepada kitab-kitab Allah dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas VA SD Negeri 1 Babakan.

Kata Kunci : Metode *index card match* dan Hasil belajar

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomr: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā'	B	be
ت	ta'	T	te
ث	Ṡa	Ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	Ḥ	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Ḍal	Ḍ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (di atas)

غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	`	apostrof
ي	Ya	y	ye

2. **Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap**

متعددة	ditulis	<i>Muta`addidah</i>
عدة	ditulis	<i>`iddah</i>

3. **Ta Marbutah di akhir kata bila dimatikan tulis h**

حكمة	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>jjzyah</i>

4. **Vokal Pendek**

َ	Fathah	ditulis	a
ِ	Kasrah	ditulis	i
ُ	Dammah	ditulis	u

5. **Vokal Panjang**

آ...أ...إ...	fathah + alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إ...إ...	kasroh dan ya	ī	i dan garis

و...	dammah dan wau	ū	u dan garis atas
------	----------------	---	------------------

6. Vokal rangkap

Nama	Gabungan huruf	Nama
fathah dan ya	Ai	a dan i
fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ	Kataba	سُئِلَ	Su'ila
فَعَلَ	Fa'ala	كَيْفَ	Kaifa
ذُكِرَ	Dzukira	هَوَّلَ	Haula

Contoh:

قَالَ	<i>qāla</i>	قِيلَ	<i>Qīla</i>
رَمَى	<i>ramā</i>	يَقُولُ	<i>Yaqūlu</i>

7. Kata sandang

a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditranslitaskan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /i/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf *qomariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qomariah* ditranslitaskan sesuai aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti huruf *syamsiah* maupun *qomariyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ	Al-rđjulu
الْقَلَمُ	Al-qalamu

8. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa *hamzah* ditranslitaskan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu terletak di awal kata, ia dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

Contoh:

تَأْخِذُونَ	Ta'khudzuna
النَّوْءُ	Al-nau'

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari zaman yang penuh hidayah, dari zaman jahiliyah ke zaman yang dipenuhi oleh ilmu pengetahuan.

Suatu kebanggaan tersendiri jika karya tulis sederhana ini dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya. Bagi peneliti, penyusun skripsi ini merupakan tugas yang tidak ringan. Peneliti menyadari akan kekurangan skripsi yang dikarenakan keterbatasan kemampuan peneliti sendiri. Maka dari itu peneliti tidak mungkin melakukannya sendiri tanpa adanya bantuan orang lain yang membantu mengorbankan pikiran, waktu, tenaga, materi, dan lain sebagainya kepada peneliti. Atas berbagai bentuk bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam skripsi ini, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. H. Suwito, M.Ag. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M.A. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Dr. Subur, M.Ag. Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. Dra. Sumiarti, M.Ag. Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
5. Dr. M. Slamet Yahya. M.Ag. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Penasehat Akademik PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto dan Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan, menasehati, dan membimbing daei awal masuk kuliah hingga lulus kuliah, dan mencurahkan pikiran, memberikan nasehat, mengarahkan, serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Sutaryo, S.Pd.SD Kepala SD Negeri 1 Babakan Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian skripsi di sekolah yang dipimpinya.

8. Segenap dewan guru SD Negeri 1 Babakan Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga yang telah membantu penulis dalam melakukan proses penelitian.
9. Peserta didik kelas VA SD Negeri 1 Babakan Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga yang telah menerima peneliti untuk belajar bersama.
10. Segenap teman-teman seperjuangan PAI F angkatan 2015.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu.

Tidak ada kata yang dapat peneliti sampaikan untuk mengungkapkan rasa terimakasih, melainkan hanya doa semoga Allah membalas amal shalih kita semua dengan balasan yang layak dan berlipat-lipat, *jazakumullaahu ahsanal jazaa'*.

Penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu kritik dan saran selalu penulis harapkan. Akhirnya, semoga skripsi ini diberkahi Allah Swt, dan mendapat ridha-Nya sehingga bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya. *Aamiin, yaa rabbal'aalamiin*

Purwokerto, 03 September 2019

Penulis



Octaviana Riskawati
NIM. 1522402239

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vi
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	4
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Kegunaan	8
E. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Kajian Pustaka/Penelitian Terkait.....	11
B. Metode <i>Index Card Match</i>	13
1. Pengertian Metode	13
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Metode	13
3. Pengertian Metode <i>Index Card Match</i>	15
4. Tujuan dan Manfaat Metode <i>Index Card Match</i>	15
5. Ciri-Ciri Metode <i>Index Card Match</i>	16
6. Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Index Card Match</i>	16
7. Prinsip-Prinsip Metode <i>Index Card Match</i>	17
8. Langkah-langkah Metode <i>Index Card Match</i>	18
C. Peningkatan Hasil Belajar.....	19
1. Pengertian Peningkatan Hasil Belajar	19
2. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Hasil Belajar.....	22
3. Fungsi Hasil Belajar	24

4. Manfaat Hasil Belajar	24
5. Cara Meningkatkan Hasil Belajar	25
6. Indikator Hasil Belajar Yang Meningkat	26
7. Kendala Dalam Meningkatkan Hasil Belajar.....	27
D. Materi Iman Kepada Kitab-Kitab Allah	27
1. Perintah Beriman Kepada Kitab-Kitab Allah	28
2. Nama-Nama Kitab Allah SWT	28
3. Kitab-Kitab Allah Membawa Ajaran Terpuji.....	30
4. Hikmah Iman Kepada Kitab-Kitab Allah	31
E. Rumusan Hipotesis Tindakan	31
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	36
D. Metode Pengumpulan Data.....	36
E. Instrumen Penelitian	39
F. Metode Analisis Data.....	41
G. Indikator Keberhasilan.....	42
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Pra Siklus.....	43
1. Keadaan Pra Siklus.....	43
2. Hasil Belajar Pra Siklus.....	44
B. Deskripsi Per Siklus.....	48
1. Deskripsi Hasil Siklus I.....	48
2. Deskripsi Hasil Siklus II.....	57
C. Pembahasan.....	64
1. Pembahasan Hasil Siklus I.....	64
2. Pembahasan Hasil Siklus II	64
BAB V : PENUTUP	
A. Simpulan.....	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Hasil Tes Formatif Pelajaran PAI Sebelum Tindakan	45
Tabel 4.2	Rekapitulasi Hasil Tes Awal Mata Pelajaran PAI	46
Tabel 4.3	Hasil Prosentase Tes Awal Mata Pelajaran PAI	47
Tabel 4.4	Hasil Tes Formatif Pelajaran PAI Pada Siklus I	53
Tabel 4.5	Rekapitulasi Hasil Tes Siklus I Mata Pelajaran PAI Materi Iman Kepada Kitab-Kitab Allah	54
Tabel 4.6	Hasil Prosentase Tes Formatif Mata Pelajaran PAI Siiklus I	55
Tabel 4.7	Hasil Tes Formatif Pelajaran PAI Siklus II	60
Tabel 4.8	Rekapitulasi Hasil Tes Siklus II Mata Pelajaran PAI Materi Iman Kepada Kitab-Kitab Allah.....	61
Tabel 4.9	Hasil Prosentase Tes Siklus II Mata Pelajaran PAI	62
Tabel 4.10	Hasil Prosentase Peningkatan Hasil Belajar PAI Materi Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II.....	65
Tabel 4.11	Rekapitulasi Perbandingan Nilai Pada Kondisi Pra Siklus dengan Siklus I dan Siklus II.....	66



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Bagan Model Penelitian Tindakan Kelas.....	33
Gambar 4.1 Nilai Tes Formatif Sebelum adanya Siklus.....	47
Gambar 4.2 Nilai Tes Formatif Setelah Siklus I.....	55
Gambar 4.3 Nilai Tes Formatif Setelah Diadakannya Siklus II	62
Gambar 4.4 Hasil Ketuntasan Belajar Mata pelajaran PAI Materi Iman Kepada Kitab-Kitab Allah melalui Siklus I dan II	67



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi
- Lampiran 2 : Lembar Observasi Guru dan Siswa
- Lampiran 3 : Hasil Wawancara
- Lampiran 4 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 5 : Hasil Tes
- Lampiran 6 : Foto-foto Kegiatan
- Lampiran 7 : Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 8 : Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 9 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 10 : Blangko Pengajuan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 11 : Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 12 : Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 13 : Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 14 : Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 15 : Blangko Pendaftaran Ujian Komprehensif
- Lampiran 16 : Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 17 : Surat Permohonan Ijin Riset Individual
- Lampiran 18 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 19 : Blangko Bimbingan Skripsi

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang penting yang diperlukan oleh setiap manusia untuk memperoleh pengetahuan dan wawasan agar bisa berinteraksi dengan manusia yang lain. Pendidikan adalah suatu ikhtiar manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dan kebudayaan dalam masyarakat.¹ Pendidikan yang pertama dapat diperoleh dari lingkungan keluarga sebelum menuju ke pendidikan yang jenjangnya lebih tinggi lagi. Pendidikan dapat diperoleh dari pendidikan formal dan pendidikan non formal. Pendidikan formal memiliki jenjang pendidikan dasar sampai dengan pendidikan perguruan tinggi, sedangkan pendidikan non formal dapat diperoleh dari diluar pendidikan formal yang gunanya untuk menambah, mengganti atau melengkapi pendidikan formal. Pendidikan merupakan usaha untuk dapat mengembangkan dirinya dengan cara pembelajaran.

Proses pendidikan didalamnya mencakup proses pembelajaran. Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan.² Peran aktif peserta didik dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan agar tujuan dapat tercapai. Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di Sekolah-sekolah formal salah satunya berada pada jenjang sekolah dasar. Pada pembelajaran PAI sebagian dari peserta didik pada Sekolah Dasar sering kali menganggap bahwa pembelajaran PAI kurang begitu penting dan menyenangkan, karena pembelajaran PAI itu dianggap monoton dan begitu banyak hal-hal yang harus dihafalkan oleh peserta didik. Penggunaan metode yang kurang tepat dalam menyampaikan materi juga membuat peserta didik merasa bosan atau jenuh dalam menerima pembelajaran, yang mengakibatkan

¹ Muhammad Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta : LKIS Yogyakarta, 2009), hlm. 15

²Sri Anita., *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010), hlm 128

hasil belajar mereka menurun, dengan perolehan nilai tidak tuntas pada saat evaluasi atau tidak mencapai nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah.

Pembelajaran yang ada pada sekolah terdapat proses belajar mengajar yang tidak dapat dipisahkan, kedua hal ini harus dilakukan secara seimbang agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Belajar menunjuk pada hal yang harus dilakukan oleh seseorang sebagai subjek yang menerima pelajaran (peserta didik) yang menjadi sasaran belajar, sedangkan mengajar merupakan hal yang dilakukan oleh pendidik (guru) sebagai pengajar atau yang menyampaikan pembelajaran. Dalam Pembelajaran harus seimbang, agar peserta didik dapat menerima dan memahami materi yang disampaikan dan juga mengamalkannya. Hendaknya seorang guru dalam menyampaikan atau mengajarkan materi kepada peserta didik menggunakan metode yang tepat agar mudah dipahami dan diterima oleh peserta didik.

Metode pembelajaran adalah cara – cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada peserta didik dalam upaya untuk mencapai tujuan.³

Seringkali Guru PAI menggunakan metode ceramah saja ketika menyampaikan materi, salah satu kelemahan dari metode ceramah adalah peserta didik cenderung pasif karena peserta didik hanya menjadi pendengar saja ketika guru sedang menerangkan materi yang disampaikan. Sebagai seorang pendidik seharusnya dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, kreatif dan inovatif agar peserta didik dapat menerima pembelajaran dengan baik, tidak merasa jenuh atau bosan, sehingga tujuan dari pembelajaran PAI dapat tercapai dengan maksimal. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat ketika menyampaikan materi akan menjadikan peserta didik menjadi aktif, mudah memahami materi, mudah mengingat materi yang disampaikan, dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, sesuai dengan kriteria penilaian dan tujuan yang sudah ditetapkan oleh sekolah.

³M. Sobry Sutkno, *Belajar dan Pembelajarannya*, (Lombok : Holistica, 2013), hlm 86

Pembelajaran yang melibatkan peserta didik akan lebih bermakna dari pada pembelajaran yang hanya fokus oleh salah satu pihak saja (guru) karena dengan melibatkan peserta didik, pembelajaran menjadi aktif, menyenangkan dan peserta didik menjadi kreatif dibandingkan dengan peserta didik yang pasif karena hanya guru saja yang mendominasi kegiatan belajar mengajar, mereka hanya mendengarkan saja materi yang disampaikan oleh guru sehingga mereka lebih sulit ketika menghafalkan materi yang telah disampaikan atau sering lupa dengan materi yang telah disampaikan.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI adalah *index card match*. Dengan metode *index card match* bukan hanya gurunya saja yang aktif melainkan peserta didik dituntut untuk aktif dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik tidak hanya menjadi pendengar saja tetapi peserta didik dilibatkan dalam proses pembelajaran. Metode *index card match* menjadikan pembelajaran tidak membosankan atau menjenuhkan, karena peserta didik terlibat aktif pada metode ini, mereka diberi kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban, kemudian mereka diminta untuk mencari pasangan dari kartu yang mereka pegang setelah itu mereka mempresentasikan kartu tersebut di depan teman-temannya. Dengan metode ini dapat melatih peserta didik menjadi aktif, berani, mau bekerjasama dan dapat dengan mudah memahami materi sehingga peserta didik diharapkan bisa selalu mengingat materi yang telah disampaikan agar hasil belajar yang didapatkan mencapai hasil yang maksimal.

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan di SDN 1 Babakan, dari hasil evaluasi yang dilakukan terhadap peserta didik, bahwa nilai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dari 25 peserta didik ada 80% dari peserta didik yang masih belum tuntas, mereka masih belum mencapai hasil belajar yang diinginkan oleh pendidik (guru) yaitu mencapai nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) 70, sebagian peserta didik mengalami kesulitan dalam pembelajaran PAI karena penggunaan metode yang kurang tepat dalam menyampaikan materi. Dengan kata lain metode

ceramah dan tanya jawab kurang tepat jika diterapkan pada semua materi PAI sehingga mereka merasa jenuh atau bosan ketika pembelajaran PAI sehingga menyulitkan mereka untuk mengingat materi yang disampaikan, terkadang mereka bermain sendiri dan kurang memperhatikan ketika proses pembelajaran berlangsung karena merasa bosan dengan pembelajaran yang monoton, gurupun merasa lelah karena hanya guru yang aktif pada proses pembelajaran ini. Di kelas VA ini ada tiga orang peserta didik yang selalu kurang memperhatikan ketika pembelajaran berlangsung, mereka selalu tidak fokus ketika diterangkan materi dan hasil evaluasi mereka selalu dibawah KKM dibandingkan dengan teman-teman yang lain. Kekurangan inilah yang mengakibatkan hasil belajar mereka rendah atau tidak bisa memenuhi standar kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditetapkan oleh satuan pendidikan. Selama ini peserta didik hanya menjadi peserta didik yang pasif, mereka hanya menjadi pendengar ketika materi disampaikan, peserta didik jarang dilibatkan aktif dalam pembelajaran PAI sehingga mereka tidak bisa mengungkapkan ide- ide mereka.

Berkaitan dengan permasalahan yang muncul diatas maka perlu adanya perbaikan dalam proses pembelajaran agar hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI dapat meningkat sesuai dengan standar nilai kriteria ketuntasan (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah. Solusi yang dapat dipakai untuk mengatasi permasalahan diatas adalah dengan menggunakan metode *index card match*. Penerapan metode *Index card match* dalam pembelajaran PAI akan membantu peserta didik menjadi aktif, kreatif, berani, dapat mengungkapkan ide-ide, pembelajaran menjadi menyenangkan, tidak membosankan atau menjenuhkan, adanya kerja sama antara guru dan peserta didik sehingga tujuan dari pembelajaran PAI dapat tercapai dengan maksimal.

Berdasarkan kondisi peserta didik di SDN 1 Babakan penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “ Penggunaan Metode *Index Card Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI

Materi Iman Kepada Kitab-Kitab Allah di Kelas VA SDN 1 Babakan Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2018/2019.

B. Definisi Operasioal

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam memahami persoalan yang akan dibahas dan menghindari kesalah pahaman terhadap isi penelitian ini yang merupakan cermin judul, penulis perlu mendefinisikan istilah-istilah yang digunakan dalam judul sekripsi ini . Istilah-istilah yang digunakan dalam judul diatas, yaitu :

1. Pengertian dan Manfaat Metode Pembelajaran

Menurut Dindikbud yang dikutip dalam Jamil Suprihatiningrum (2016) mengatakan bahwa metode adalah cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang ditentukan.⁴ Metode yang digunakan seharusnya berorientasi kepada keaktifan peserta didik jangan hanya kepada gurunya saja, namun dalam penggunaan metode peran guru tidak akan tersisihan disini guru berperan sebagai pemberi informasi, pemberi fasilitas untuk terjadinya proses pembelajaran. Metode pembelajaran memiliki beberapa unsur penting diantaranya:⁵

- a. Merupakan seperangkat cara menyampaikan pembelajaran,
- b. Adanya guru sebagai pembawa pesan,
- c. Memanfaatkan fasilitas yang ada,
- d. Adanya tujuan yang diinginkan,
- e. Menciptakan situasi yang mendukung, melibatkan subjek didik.

Pembelajaran adalah segala upaya yang dilakukan oleh guru (pendidik) agar terjadi proses belajar pada diri peserta didik. Pembelajaran harus dilakukan dengan aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan agar dapat mengembangkan kreatifitas peserta didik. Jadi metode pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan oleh guru (pendidik) untuk mempermudah dalam menyampaikan materi

⁴Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2016), hlm 154

⁵Jamil Suprihatiingrum, *Strategi Pembelajaran*, hlm 156

pembelajaran. Penggunaan metode yang tepat sesuai dengan materi dan tujuan dari pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru maka peserta didik akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Dengan begitu metode sangat berfungsi dalam menyampaikan materi pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

2. Pengertian Metode *Index card match*

Metode *Index card match* salah satu metode yang digunakan untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Metode *Index card match* adalah metode pemecahan masalah yang digunakan dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik, metode ini dapat digunakan untuk memupuk kerjasama antar peserta didik dalam menjawab pertanyaan atau mencocokkan kartu pasangan (kartu *index*) yang ada pada mereka. Penggunaan metode ini dapat melatih peserta didik aktif ketika mengikuti pembelajaran, peserta didik dilatih untuk berfikir, bekerja sama antar teman, berdiskusi tentang materi yang disampaikan. Metode *index card match* adalah suatu metode pembelajaran aktif dan kreatif yang digunakan dengan teknik mencari pasangan kartu *index*.

Metode *index card match* yang dimaksud penulis disini adalah pada waktu menyampaikan materi tentang iman kepada kitab-kitab Allah, guru membagikan potongan kertas sesuai jumlah peserta didik. Sebagian potongan kertas itu berisi pertanyaan dan sebagian yang lain berisikan jawaban. Metode *index card match* ini diharapkan dapat membantu peserta didik untuk mengingat materi yang telah disampaikan oleh guru agar meningkatkan hasil belajar.

3. Peningkatan Hasil Belajar

Dalam kamus besar bahasa Indonesia peningkatan adalah proses, perbuatan, cara meningkat (usaha, kegiatan, dan sebagainya).⁶ Dengan

⁶Tim Penyusun, “Metode”: *Kamus Besar Bahasa Indonesia online*, diakses dari <http://kamusbahasaindonesi.org/metode> pada tanggal 11 Agustus 2019 pukul 19.00

kata lain peningkatan adalah proses meningkatnya suatu hal kearah yang lebih baik.

Hasil belajar merupakan hal penting yang tidak bisa terpisahkan dalam pembelajaran. Hasil belajar adalah kemampuan ketrampilan sikap dan ketrampilan yang diperoleh siswa setelah ia menerima perlakuan yang diberikan oleh guru sehingga dapat mengkonstruksikan pengetahuan kedalam kehidupan sehari-hari.⁷ Hasil belajar yang dicapai dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor yang ada dalam diri siswa berupa kemampuan dan faktor yang ada diluar berupa lingkungan. Sedangkan hasil belajar yang diperoleh di sekolah merupakan peningkatan kemampuan peserta didik dalam bentuk nilai yang diperoleh peserta didik setelah berakhirnya pembelajaran dengan cara mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru.

Dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar adalah meningkatnya pengetahuan atau kemampuan dan ketrampilan peserta didik setelah dilakukannya proses pembelajaran. Peningkatan hasil belajar yang dimaksud penulis adalah meningkatnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI materi iman kepada kitab-kitab Allah ditunjukkan dengan nilai atau skor yang sesuai dengan kriteria ketuntasan maksimum (KKM) dengan mendapatkan nilai 70 yang telah ditentukan oleh satuan pendidikan atau diatasnya pada saat mengerjakan tugas atau evaluasi.

4. Mata Pelajaran PAI

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan mata pelajaran yang ada dalam dunia pendidikan dari jenjang pendidikan dasar sampai tinggi. Pada pembelajaran PAI terdapat beberapa materi yang harus diajarkan sesuai dengan kurikulum pada satuan pendidikan masing-masing. Pada satuan pendidikan di SD materi PAI yang diajarkan mempunyai kompetensi dasar (KD) dan tujuan pembelajaran yang harus dikuasi oleh

⁷Tim penyusun, "*Pengertian, Definisi Hasil Belajar Siswa menurut Para Ahli*", diuplod <http://www.sarjanaku.com/2011/03/pengertian-definisi-hasil-belajar.html?m=1> pada tanggal 25 Agustus 2019 pukul 08.00

peserta didik. Salah satunya pada materi Iman kepada Kitab-Kitab Allah adalah memahami makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasulnya sebagai implementasi dari rukun iman.

5. Kelas VA SDN 1 Babakan

SDN 1 Babakan merupakan lembaga pendidikan negeri yang terletak di Jl. Gunung Kraton desa Babakan Rt 03 Rw 01 Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga.

Kelas VA merupakan rombongan belajar peserta didik (Siswa) pada tingkat kelima di SD Negeri 1 Babakan Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga. Yang menjadi sasaran penelitian ini adalah kelas VA yang berjumlah 25 siswa terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 10 siswa Perempuan

Jadi penelitian tindakan kelas ini dengan judul “ Penggunaan Metode *Index Card Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI Materi Iman Kepada Kitab-kitab Allah di Kelas VA SD Negeri 1 Babakan Kecamatan Kalimanah, Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2018/2019.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas maka peneliti merumusan masalah sebagai berikut “apakah dengan penggunaan metode *index card match* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI materi iman kepada kitab-kitab Allah di kelas VA SDN 1 Babakan kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga tahun pelajaran 2018/2019?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan diantaranya :

a. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah memberikan gambaran dan variasi metode yang dapat digunakan pada kegiatan belajar mengajar atau pembelajaran khususnya mata pelajaran PAI.

b. Tujuan Khusus

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) materi Iman kepada Kitab-Kitab Allah dengan menggunakan metode *Index card match* dikelas VA SDN 1 Babakan kecamatan Kalimanah, Kabupaten Purbalingga tahun pelajaran 2018/2019.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian tindakan kelas ini adalah :

a. Bagi Peserta didik

- 1) Memudahkan peserta didik dalam memahami materi pelajaran
- 2) Meningkatkan hasil belajar peserta didik
- 3) Meningkatkan motivasi dan minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran .

b. Bagi Guru

- 1) Dapat dijadikan referensi dalam memilih metode pembelajaran yang tepat pada materi yang akan disampaikan
- 2) Dapat memberikan motivasi, menambah wawasan dan kelmuan untuk mengembangkan diri secara profesional
- 3) Untuk menemukan kreasi baru sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik

c. Bagi Lembaga Pendidik atau Sekolah

- 1) Dapat meningkatkan mutu pendidikan pada lembaga sekolah tersebut sehingga mencetak peserta didik dan lulusan yang berkualitas
- 2) Memberikan citra baik bagi sekolah dimata umum

- 3) Dapat memberikan kontribusi untuk sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran agar kualitas mutu pembelajaran meningkat.

E. Sistematika Pembahasan

Sebagai upaya untuk memudahkan alur pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis uraikan sistematika pembahasan ini kedalam lima bab, dan masing-masing bab memiliki kerangka-kerangka pembahasan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, definsi operasional, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori, berisi tentang kajian pustaka atau penelitian terkait, metode *index card match*, kekurangan dan kelemahan metode *index card match*, langkah-langkah penggunaan metode *index card match*, peningkatan hasil belajar, materi iman kepada kitab-kitab Allah, dan rumusan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian, berisi tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode pengumpulan data, instrumen penelitian, dan metode analisis data dalam penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi hasil penelitian dan pembahasan tentang penelitian tindakan yang peneliti lakukan tentang penggunaan metode *inex card match* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI materi Iman Kepada Kitab-Kitab Allah, mulai dari deskripsi pra siklus sampai dengan siklus terakhir dengan data yang lengkap.

Bab V Penutup, berisi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil uraian penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan dua siklus dalam pembelajaran PAI materi Iman Kepada Kitab-Kitab Allah dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan metode *Index Card Match* pada pembelajaran PAI materi Iman Kepada Kitab-Kitab Allah di kelas VA SD Negeri 1 Babakan, Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Peningkatan pembelajaran dapat dilihat melalui hasil evaluasi pada proses pembelajaran setiap siklusnya, ketuntasan belajar yang dicapai oleh peserta didik dapat dilihat sebagai berikut :

1. Pada pembelajaran PAI pra siklus nilai rata-rata ulangan harian yang diperoleh peserta didik hanya mencapai rata-rata 63,2 belum mencapai nilai KKM. Dengan taraf serap dari 25 peserta didik hanya 5 peserta didik yang tuntas atau 20 % yang dapat mencapai KKM sedangkan 20 peserta didik atau 80% belum tuntas nilai mereka masih dibawah KKM, nilai terendah yang diperoleh dari peserta didik di kelas VA adalah 45 sedangkan nilai tertinggi 80.
2. Pembelajaran PAI pada siklus pertama, nilai rata-rata ulangan harian yang diperoleh peserta didik pada siklus I ini 67 dengan taraf serap 72% atau 18 peserta didik yang tuntas dalam mengikuti pembelajaran PAI sedangkan 18% atau 7 peserta didik belum tuntas atau belum mencapai nilai KKM. Nilai terendah yang dicapai oleh peserta didik kelas VA pada siklus I ini yaitu 50 dan nilai tertinggi 80 .
3. Pembelajaran PAI pada siklus ke dua, nilai rata-rata ulangan harian yang diperoleh peserta didik pada siklus ke dua ini 79,59 dengan taraf serap 88% atau 23 peserta didik yang tuntas sedangkan 12 % atau 3 peserta didik belum tuntas atau belum mencapai KKM. Pada siklus II ini nilai terendah yang diperoleh di kelas VA 58 sedangkan nilai tertinggi di kelas ini 92.

Data diatas menunjukkan bahwa pada studi pra siklus peserta didik yang tuntas hanya 5 kemudian meningkat pada siklus I menjadi 18 peserta didik, setelah itu dilanjutkan pada siklus II, peningkatan hasil belajar peserta didik yang tuntas pada siklus II menjadi 22. Maka bisa disimpulkan bahwa pada setiap siklus mengalami peningkatan, pemahaman atau penguasaan materi pembelajaran sehingga meningkat pula hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil diatas bahwa pada siklus I masih ada 7 dari peserta didik yang belum tuntas dikarenakan ketuju anak tersebut mengalami kesulitan pada proses belajar mereka masih suka bermain aatau berbicara dengan temannya ketika pembelajaran berlangsung dan mereka juga sangat bergantung kepada teman yang lain, pada siklus II masih ada 3 peserta didik yang memperoleh nilai dibawah KKM dikarenakan mereka memiliki kemampuan dibawah teman-temannya dan setiap kali pembelajaran berlangsung mereka selalu tidak fokus dan mencari kesibukan sendiri seperti bermain dan mengajak berbicara tman yng lain. Tetapi pada penelitian ini terdapat peningkatan dari pra siklus, siklus I dan siklus II dimana indikator dalam penulisan tindakan kelas adalah 80% sedangkan pada siklus I prosentase peningkatannya mencapai 72 % sedangkan pada siklus II prosentase peningkatannya mencapai 88%, maka dapat membuktikan bahwa hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini menyatakan bahwa “Penggunaan metode *Index Card Match* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI materi Iman Kepada Kitab-Kitab Allah di kelas VA SD Negeri 1 Babakan Kecamatan Kalimanah kabupaten Purbalingga tahun pelajara 2018/2019 diterima”.

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian bahwa pembelajaran bahwa metode *Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI materi Iman Kepada Allah di kelas VA SD Negeri 1 Babakan Purbalingga.

Dalam penerapan metode pembelajaran tersebut perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Perlu adanya *reward* (hadiah) kepada peseta didik yang hasil belajarnya mendapatkan nilai tertinggi diatas KKM dalam pembelajaran agar

menumbuhkan motivasi bagi peserta didik yang lain untuk mendapatkan nilai yang tinggi.

2. Untuk peserta didik yang mendapatkan nilai rendah atau dibawah KKM, mereka juga harus diperatikan secara khusus dan diberi motivasi dan dibimbing supaya mereka mendapatkan hasil belajar yang baik atau sesuai dengan KK yang telah ditentukan.
3. Guru harus mengetahui dan dapat mengukur tingkat kemampuan dari peserta didik, materi dan metode yang digunakan harus disesuaikan dengan tingkat kemampuan peserta didik agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, tidak membosankan dan dapat diterima dengan baik oleh peserta didik.
4. Dengan keaktifan peserta didik dalam menggunakan metode *index card match*, maka penulis menyarankan agar para guru agama di SD/MI dapat menerapkan metode tersebut dalam pembelajaran khususnya PAI dengan menyesuaikan materi yang akan disampaikan.
5. Untuk peserta didik, siapkanlah peralatan sekolah dari rumah pada waktu belajar, kerjakanlah tugas dari guru dengan sungguh-sungguh, tepat waktu dan disiplin.
6. Sekolah/Madrasah seharusnya meningkatkan sarana dan prasarana sehingga dapat menunjang kegiatan pembelajaran agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Admin “Pengertian Hasil Belajar Menurut Para Ahli dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa” diupload dari <http://www.karyatulisku.com/2017/10/pegertian-hasil-belajar-dan-jenis-jenis-hasil-belajar.html>. pada tanggal 16 Agustus 2019
- Anita, Sri.2010. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Arikunto, Suharsimi 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi 2010, *Prosedur Penelitian, ”Suatu Pendekatan Praktek”*. Jakarta : Rineka Cipta
- Budiningsih, Asri. 2003. *Belajar dan Pembelajaran* .Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Bahri, Djamarah. Syaiful. 2011. *Psikologi Belaja*. Jakarta : Rieneka Cipta
- Bisri, Hasan. 2009. *Filsafat Pendidikan Islam* . Bandung : CCV Pustaka Setia
- Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Penerbit Gava Media.
- Dedykrisnanto’s, “Metode Pembelajaran Index Card Match”, diupload dari <http://nongkrongplus.wordpress.com/2012/03/15/metode-pembelajaran-index-card/match/> pada tanggal 16 Agustus 2019
- Idi. Abdullah.2016. *Pengembangan Kurikulum*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media
- Ni’mah.Ma’sumatun dkk. 2017. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Klaten : Cempaka Putih
- Ramayulis. 2008. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: kalam Mulia
- Roqib. Muhammad. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta : LKIS Yogyakarta.
- Siberman. Melvina L.2013. *Pembelajaran Aktif*. Jakarta : Index
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitati Kualitatif R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sumiati dan Asra. 2009. *Metode Pembelajaran*. Bandung : CV Wacana Prima.
- Supriatiningrum. Jamil.2016. *Strategi Pembelajaran*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media

Supardi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas beserta Sistematisasi Proposal Lapornya*. Jakarta: Bumi Aksara

Sulistiyorini. 2009. *Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta : Teras

Sutikno. M. Sobry. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Lombok : Holistica

Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Syaodih, Nana. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya) .

Sr Zulaihah. “Metde Index Card Match”, diakses dari www.epirints.walisongo.ac.id/103911085bab2 pada tanggal 15 Agustus 2019

Tobroni. Muhammad dan Arif Mustofa. 2011. *Belajar & Pembelajaran*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media

Tim Penyusun. “Kamus Besar Bahasa Indonesia Online” diakses dari <http://kamusbahasaindonesia.org/metode>.

Wiratmaja, Rochyati. 2009. *Metode Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya) Hlm 117

Winda, Yuni. “Materi Pembelajaran” diakses dari <http://yunifirwinda.blog.com/2014/11/materi-pembelajaran.html> Pada 12 Agustus 2019

IAIN PURWOKERTO